

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini mendapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Pariwisata wisata Kampung Senyum dilakukan dengan memadukan daya tarik alami, kebudayaan dan buatan serta didukung oleh pelayanan dan fasilitas yang dimaksimalkan namun masih memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal. Adapun sosok Abah Rosid selaku pengelola juga menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk kembali berkunjung karena kesan yang telah diberikannya melalui pelayanan.
2. Promosi wisata berbasis kearifan lokal Kampung Senyum dilakukan dengan mengandalkan media *online* seperti *Instagram* yang membuka ruang interaksi wisatawan dengan calon wisatawan didukung dengan fitur tagar untuk memungkinkan postingan mudah ditemukan oleh pengguna melalui kata kunci. Adanya potensi industri kreatif yang dapat membantu aktivitas promosi wisata.

3. Informasi Perjalanan Wisata (aksesibilitas) cukup memadai dengan adanya peta yang menunjukkan lokasi destinasi wisata mulai dari jarak dan waktu tempuh, ada juga penunjuk arah pada *track* perjalanan ke Kampung Senyum dan fasilitas penunjang seperti tempat parkir. Dilihat dari kondisi akses wisata Kampung Senyum wisatawan dapat merasakan sensasi perjalanan dengan menikmati alam dan aktivitas masyarakat lokal yang menyenangkan khususnya bagi para penggemar wisata minat khusus atau wisata alam.
4. Pengembangan Kampung Senyum dilakukan dengan adanya rencana pembuatan area berkemah untuk meningkatkan kapasitas wisatawan yang hendak menginap sekaligus memberikan suasana baru yang berpotensi menjadi daya tarik baru. Pengelola Kampung Senyum sedang dalam tahap peningkatan kemampuan pengelolaan dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata setempat.

Saran

Saran Akademis

Wisata Kampung Senyum dapat dikaji melalui pendekatan lain yang dapat memberikan masukan bagi pengembangan pariwisata. Selain deskriptif yang banyak memberikan gambaran kondisi alam penelitian terhadap penelitian wisata berbasis kearifan lokal dapat diteliti melalui pendekatan etnografi untuk melihat nilai kearifan lokal dari sudut pandang budaya yang dimiliki daerah setempat.

Saran Praktis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan eksplorasi ke tingkat Desa mengingat Kampung Senyum merupakan bagian dari Desa Wisata Cibeusi yang pengembangannya berkesinambungan dengan pengembangan Desa Wisata Cibeusi. Mengingat Desa Wisata Cibeusi juga memiliki banyak potensi yang dapat digali dan dikembangkan menjadi daya tarik baru.

2. Bagi Objek Penelitian

Peneliti mengharapkan pihak pengelola untuk lebih banyak membangun komunikasi guna berkoordinasi dengan masyarakat sekitar dan pemerintah setempat untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pelayanan serta membangun pariwisata dengan tetap menjaga kelestarian alam dan nilai kearifan lokal. Adanya konsistensi untuk aktif dalam kegiatan promosi agar selalu diingat dan ditemukan oleh wisatawan. Membantu dalam menggerakkan industri kreatif yang melibatkan masyarakat sekitar dengan

keahlian yang dimiliki masing-masing melalui pertukaran promosi agar masyarakat memiliki kemandirian keuangan serta dapat mendorong perekonomian daerah.

3. Bagi Masyarakat

Peneliti mengharapkan masyarakat lebih berpartisipasi aktif dalam mengembangkan pariwisata dengan menunjukkan lebih banyak potensi yang dimiliki Desa Wisata Cibeusi bersamaan dengan peningkatan pengetahuan mengenai pengelolaan pariwisata demi peningkatan pelayanan terhadap wisatawan dan kemajuan Desa Wisata Cibeusi.